

# **PELATIHAN DESAIN PACKAGING MENGUNAKAN CANVA GUNA MENGEMBANGKAN PRODUK OLAHAN CENGIH DI DESA GEBUGAN UNGARAN**

Setya Indah Isnawati<sup>1</sup>

setyaindahisnawati@unw.ac.id<sup>1</sup> Corresponding Author

Universitas Ngudi Waluyo

Artikel diterima:1 Juni 2024

Artikel direvisi:10 Juni 2024

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan desain kemasan bagi pelaku usaha produk olahan cengkih di Desa Gebugan Ungaran melalui pelatihan penggunaan Canva. Canva dipilih sebagai platform desain grafis karena kemudahannya, sehingga memungkinkan para peserta yang tidak memiliki latar belakang desain untuk membuat kemasan produk yang menarik dan profesional. Pelatihan dilaksanakan dalam tiga sesi, yang meliputi pengenalan konsep desain kemasan, tutorial penggunaan Canva, dan sesi praktik langsung. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta berhasil meningkatkan keterampilan desain mereka, menghasilkan kemasan yang lebih menarik dan sesuai dengan karakter produk olahan cengkih. Meskipun demikian, tantangan dalam pengaturan elemen desain, seperti pemilihan layout yang tepat dan keseimbangan visual, masih dihadapi oleh beberapa peserta. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan desain kemasan berbasis teknologi dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas produk lokal dan meningkatkan daya saing di pasar. Oleh karena itu, pelatihan serupa perlu dilanjutkan dengan dukungan berkelanjutan agar para pelaku usaha dapat lebih optimal dalam memanfaatkan desain kemasan untuk memperluas jangkauan pasar mereka.

Kata kunci: Canva, Olahan, Cengkih

## **PENDAHULUAN**

Desain kemasan merupakan salah satu elemen penting dalam pemasaran produk, karena kemasan tidak hanya berfungsi untuk melindungi produk, tetapi juga memainkan peran kunci dalam menarik perhatian konsumen dan menciptakan citra produk yang kuat. Hal ini sangat penting, terutama bagi produk lokal yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan namun sering kali terkendala oleh keterbatasan dalam hal desain yang menarik dan strategi pemasaran yang tepat. Salah satu contoh produk yang memiliki potensi besar namun belum banyak dikenal adalah produk olahan cengkih dari Desa Gebugan, Ungaran. Cengkih, sebagai komoditas utama di daerah ini, memiliki nilai ekonomi yang tinggi, namun pengolahan dan pemasaran produk olahan cengkih belum optimal (Sudirman, 2019).

Untuk itu, salah satu solusi yang dapat membantu mengembangkan produk olahan cengkih adalah dengan memberikan pelatihan desain kemasan yang menarik dan profesional. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat desa dalam menciptakan kemasan yang tidak hanya fungsional tetapi juga menarik secara visual, sehingga dapat meningkatkan daya tarik konsumen dan memperluas pasar produk olahan cengkih. Canva, sebagai platform desain grafis berbasis web yang mudah digunakan, menjadi pilihan utama dalam pelatihan ini. Canva memungkinkan siapa saja, termasuk mereka yang tidak memiliki latar belakang desain, untuk membuat desain kemasan yang profesional dengan berbagai template dan fitur yang tersedia (Pratama, 2020).

Pelatihan desain kemasan dengan Canva diharapkan dapat memberikan dampak positif, tidak hanya pada peningkatan kualitas kemasan produk, tetapi juga pada kesadaran pentingnya desain yang efektif dalam memasarkan produk. Menurut Kotler dan Keller (2016), desain kemasan yang menarik dan sesuai dengan karakter produk dapat meningkatkan daya saing dan memperkuat posisi merek di pasar. Oleh

karena itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat mendorong para pelaku usaha di Desa Gebugan untuk lebih memahami pentingnya desain kemasan dalam konteks branding dan pemasaran.

Melalui pelatihan ini, masyarakat desa tidak hanya akan memperoleh pengetahuan mengenai teknik desain kemasan, tetapi juga akan diberikan pemahaman tentang pentingnya estetika, warna, tipografi, dan elemen desain lainnya yang dapat mencerminkan nilai produk dan menarik perhatian konsumen. Dengan mengembangkan produk olahan cengkih yang memiliki kemasan menarik, diharapkan produk ini dapat lebih dikenal dan diterima oleh pasar yang lebih luas, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Gebugan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan desain kemasan menggunakan Canva ini dilaksanakan dengan pendekatan praktis dan partisipatif untuk memastikan peserta dapat mengaplikasikan materi yang diberikan secara langsung dalam mengembangkan produk olahan cengkih mereka. Proses pelatihan dimulai dengan tahap persiapan, di mana tim pengajar melakukan koordinasi dengan pemerintah desa dan kelompok pelaku usaha olahan cengkih untuk menentukan jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan. Selain itu, materi pelatihan yang mencakup dasar-dasar desain kemasan dan cara menggunakan Canva juga disusun terlebih dahulu, bersama dengan pengaturan fasilitas yang dibutuhkan seperti perangkat komputer dan akses internet. Pelatihan dilaksanakan dalam tiga sesi utama. Pada sesi pertama, peserta diberikan pengenalan mengenai pentingnya desain kemasan dalam pemasaran produk dan elemen-elemen dasar desain seperti tipografi, warna, gambar, dan logo yang harus diperhatikan dalam membuat kemasan yang menarik dan fungsional. Pada sesi kedua, peserta diperkenalkan dengan Canva sebagai alat desain grafis berbasis web yang mudah digunakan. Trainer menunjukkan

berbagai fitur yang tersedia di Canva, seperti template desain kemasan, pengaturan teks dan gambar, serta elemen grafis lainnya. Peserta diberi kesempatan untuk langsung mencoba membuat desain kemasan produk olahan cengkih mereka menggunakan platform tersebut. Sesi ketiga difokuskan pada praktek mandiri, di mana peserta bekerja untuk membuat desain kemasan produk mereka sendiri dan kemudian mempresentasikannya kepada peserta lain. Diskusi dan umpan balik dari trainer dilakukan untuk memperbaiki desain yang sudah dibuat. Pelatihan ditutup dengan sesi evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi dan kualitas desain yang dihasilkan, serta memberikan tindak lanjut berupa sertifikat bagi peserta yang berhasil. Evaluasi ini juga mencakup pengumpulan umpan balik dari peserta untuk memperbaiki pelatihan di masa yang akan datang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah pelatihan desain kemasan menggunakan Canva dilaksanakan, peserta menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mereka dalam membuat desain kemasan produk olahan cengkih. Sebagian besar peserta mampu menghasilkan desain kemasan yang lebih menarik dan profesional dibandingkan dengan kemasan produk mereka sebelum pelatihan. Beberapa peserta yang awalnya tidak memiliki pengetahuan dasar tentang desain grafis kini dapat dengan percaya diri menggunakan berbagai fitur Canva untuk membuat desain yang mencerminkan identitas produk mereka.

Hasil yang paling menonjol adalah kemajuan dalam kreativitas dan pemahaman elemen desain yang mempengaruhi daya tarik kemasan. Peserta mengaplikasikan elemen desain seperti warna yang sesuai dengan karakteristik produk, pemilihan tipografi yang mudah dibaca, serta penggunaan gambar dan ikon yang relevan untuk meningkatkan kesan profesional pada kemasan. Selain itu, banyak peserta yang

menunjukkan kemampuan dalam menciptakan kemasan yang fungsional, di mana desain tidak hanya menarik tetapi juga mempertimbangkan aspek kegunaan, seperti kemudahan dalam penyimpanan dan distribusi produk.

Namun, meskipun ada kemajuan yang signifikan, beberapa peserta masih menghadapi tantangan dalam hal pengaturan layout dan penggunaan elemen grafis secara tepat. Beberapa desain kemasan masih terlihat terlalu ramai atau tidak sesuai dengan identitas produk, menunjukkan bahwa meskipun peserta telah memahami dasar-dasar desain, mereka perlu latihan lebih lanjut untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan desain kemasan peserta dan meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya desain dalam strategi pemasaran produk olahan cengkih di Desa Gebugan.

## **Pembahasan**

Pelatihan desain kemasan menggunakan Canva di Desa Gebugan Ungaran menunjukkan bahwa keterampilan desain yang baik dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas produk, baik dari sisi estetika maupun pemasaran. Penggunaan Canva sebagai alat desain grafis berbasis web terbukti efektif, mengingat platform ini mudah diakses dan digunakan oleh peserta yang tidak memiliki latar belakang desain grafis. Seperti yang diungkapkan oleh Pratama (2020), Canva memungkinkan penggunaannya untuk membuat desain profesional dengan cepat dan tanpa perlu keterampilan desain tingkat tinggi. Hal ini memungkinkan masyarakat desa, yang mayoritas berfokus pada produksi, untuk meningkatkan tampilan produk mereka dengan keterampilan desain yang relatif sederhana.

Pentingnya desain kemasan dalam konteks pemasaran produk lokal, seperti produk olahan cengkih, juga semakin terlihat jelas. Menurut Kotler dan Keller (2016), kemasan produk bukan hanya

berfungsi sebagai pelindung barang, tetapi juga sebagai elemen komunikasi yang menyampaikan pesan merek dan menarik minat konsumen. Dalam hal ini, peserta pelatihan berhasil mengaplikasikan berbagai prinsip desain untuk menciptakan kemasan yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mencerminkan karakter dan kualitas produk mereka. Sebagai contoh, beberapa peserta memilih warna dan elemen grafis yang menggambarkan kesan alami dan organik, yang sesuai dengan sifat produk cengkih itu sendiri.

Namun, meskipun peserta menunjukkan kemajuan yang baik, tantangan dalam penerapan desain yang efektif masih ada. Beberapa desain masih kurang optimal dalam hal pengaturan elemen-elemen grafis, seperti penggunaan ruang kosong (*white space*) dan penyusunan teks yang lebih rapi. Menurut Garrison dan Anderson (2011), desain yang baik harus memiliki keseimbangan antara estetika dan fungsionalitas, di mana ruang kosong yang cukup dapat membantu menjaga keseimbangan visual dan memudahkan pembaca untuk memahami informasi pada kemasan. Oleh karena itu, diperlukan latihan dan bimbingan lanjutan untuk membantu peserta mengatasi masalah tersebut.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya desain kemasan dan bagaimana menggunakan teknologi seperti Canva untuk memperbaiki kualitas tampilan produk mereka. Meskipun ada beberapa tantangan yang masih perlu diatasi, hasil yang dicapai menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, pelaku usaha di Desa Gebugan dapat meningkatkan daya saing produk mereka di pasar yang lebih luas. Dengan kemasan yang menarik dan profesional, produk olahan cengkih diharapkan dapat lebih mudah dikenal dan diterima oleh konsumen.

## KESIMPULAN

Pelatihan desain kemasan menggunakan Canva di Desa Gebugan Ungaran berhasil meningkatkan

keterampilan desain peserta dalam menciptakan kemasan yang menarik dan fungsional untuk produk olahan cengkih. Meskipun sebagian besar peserta tidak memiliki latar belakang desain grafis, mereka dapat memanfaatkan fitur Canva untuk menghasilkan desain kemasan yang lebih profesional dan mencerminkan karakter produk mereka. Pelatihan ini juga membuktikan bahwa desain kemasan yang efektif dapat berperan penting dalam meningkatkan daya tarik produk dan memperluas pasar, sesuai dengan temuan Kotler dan Keller (2016) yang menekankan peran penting kemasan dalam strategi pemasaran. Namun, masih terdapat beberapa tantangan dalam hal pengaturan elemen desain yang optimal, seperti penggunaan ruang kosong dan keselarasan teks, yang membutuhkan latihan dan bimbingan lebih lanjut. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan produk olahan cengkih di Desa Gebugan dan membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam hal peningkatan kualitas produk dan strategi pemasaran. Dengan dukungan berkelanjutan, para pelaku usaha di desa ini dapat lebih kompetitif di pasar yang lebih luas dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Garrison, D. R., & Anderson, T. (2011). *E-learning in the 21st century: A framework for research and practice* (2nd ed.). Routledge.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Pratama, R. (2020). *Pemanfaatan Canva untuk desain grafis bagi pemula*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudirman, A. (2019). Pengolahan dan pemanfaatan cengkih dalam industri pangan. *Jurnal Teknologi Pangan*, 5(2), 23-34.
- Rangkuti, F. (2019). *Strategi pemasaran berbasis digital*. Jakarta: Gramedia.

- Lovelock, C., & Wirtz, J. (2016). *Services marketing: People, technology, strategy* (8th ed.). Pearson Education.
- Sanjaya, H. (2018). Penerapan desain grafis dalam pengemasan produk olahan lokal. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 4(1), 15-25.
- Nugroho, S. (2017). *Teknologi desain grafis untuk UMKM: Membuat produk terlihat menarik dengan Canva*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kurniawan, I. (2020). Membangun brand melalui desain kemasan yang menarik. *Jurnal Pemasaran dan Desain*, 8(3), 30-40.
- Fleming, J. (2015). Designing for brand success: The role of packaging in consumer perception. *Journal of Marketing Research*, 32(4), 52-64.